

BAGIAN 5

EVALUASI RANCANGAN

5.1 Kesimpulan Review Evaluatif Klien atau Pengguna atau Peserta Seminar

- Review Evaluatif Klien

Review dilakukan oleh Irawan Wisnu Wardana selaku pengguna sekaligus manager dari Instalasi Pengolahan Air Buaran. Dalam proses nya, pengembangan fasilitas tambahan berupa galeri bisa dikembangkan, hal tersebut tentunya juga sesuai visi dan misi dari Balai PAM itu sendiri. Penambahan fasilitas tentunya memberikan ruang yang lebih menarik dan baik berbanding lurus dengan minat pengunjung yang menurut beliau intensitas cukup tinggi, pengunjung kurang lebih terdapat 3 waktu kunjungan dalam 1 bulan.

Dengan adanya fasilitas pengembangan desain tentunya memberikan role model baru dan menarik yang mungkin akan diikuti oleh WTP atau Instalasi Pengolahan Air lainnya. Dalam pengembangannya juga tentunya kegiatan rutin pengunjung yang datang, dengan desain yang menarik dan baik akan menumbuhkan minat pengunjung khusus dalam taraf segmen sekolah dasar untuk mengenal kegiatan proses penjernihan air.

5.2 Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji

5.2.1 Sirkulasi Kawasan

Pemetaan area dalam kawasan PAM ditentukan berdasarkan jenis kegiatan dalam bangunan tersebut. Tentunya penentuan tersebut berdasarkan proses dan step proses penjernihan air. Dengan mengetahui proses penjernihan air penempatan area apa saja dan sirkulasi dalam kunjungan wisata dapat dilakukan pada kawasan PAM.



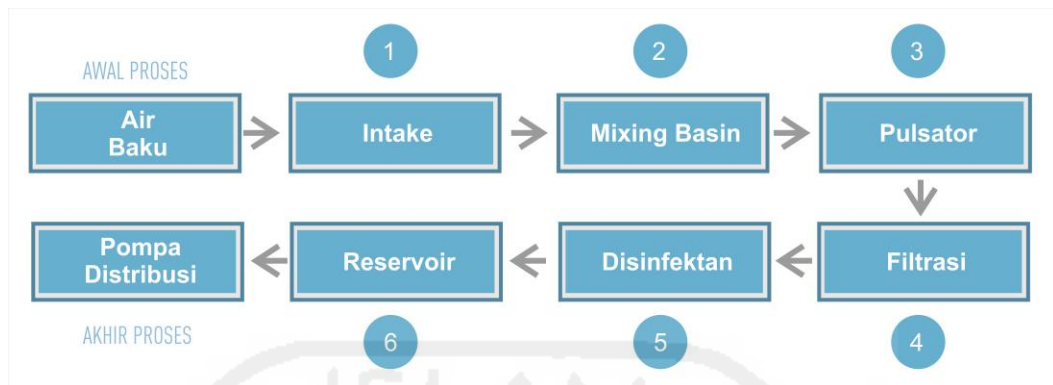
Gambar 5.1 Area Kunjungan Balai PAM

Sumber : Penulis, 2016

Dalam gambar area berwarna biru merupakan area yang dapat dikunjungi dalam rangkaian kegiatan wisata. Tentunya jalur-jalur tersebut terdapat sebuah tanda berupa jalur dan atap penutup pergola dengan vegetasi pada tepian sebagai jalur, batas dan arah dalam sirkulasi penghubung area pada kawasan.

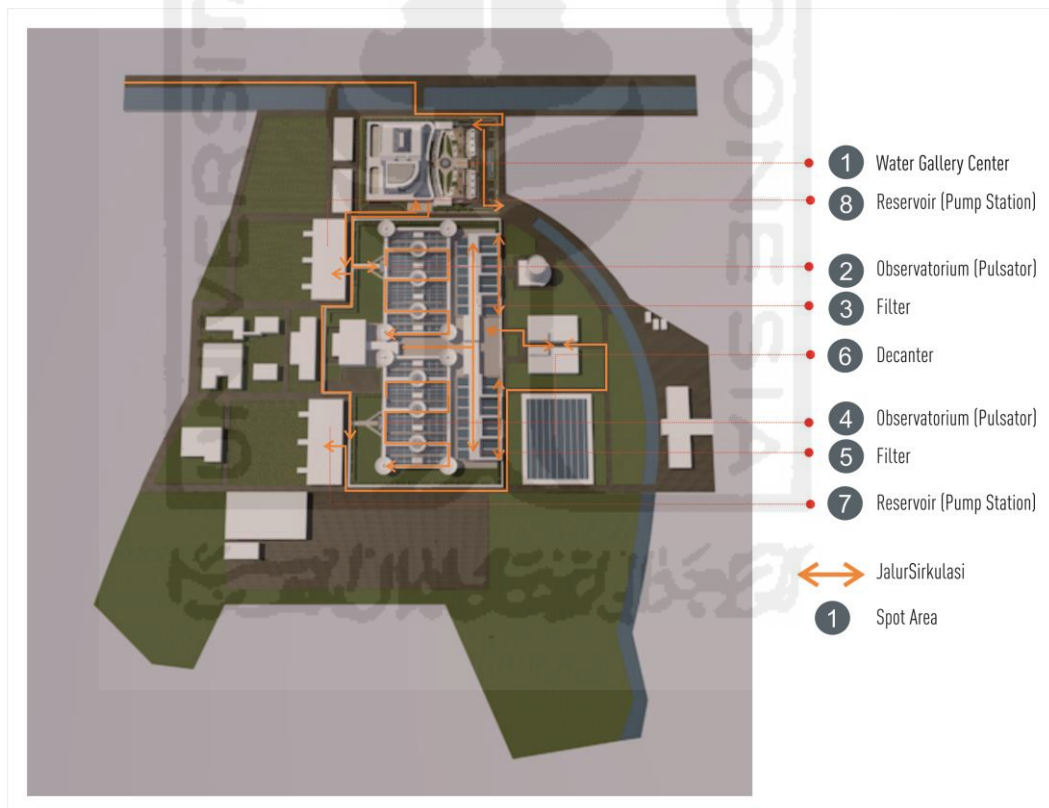
Area penghubung antar massa yang dapat dilalui ditempatkan pergola sebagai jalur khusus pengunjung. Bagian bangunan existing yang tidak ditempatkan pergola sebagai jalur tidak direkomendasikan sebagai area rangkaian kegiatan wisata.

5.2.2 Sirkulasi Pengunjung dan Alur Penjernihan



Gambar 5.2 Proses Penjernihan air pada Balai PAM

Sumber : Penulis, 2016



Gambar 5.3 Sirkulasi Area Kunjungan Balai PAM

Sumber : Penulis, 2016

Skenario jalur dalam kawasan diurutkan berdasarkan alur penjernihan air. Tentunya diharapkan kegiatan tersebut dapat diketahui secara langsung oleh pengunjung ketika rangkaian kegiatan berlangsung.



Gambar 5.4 Sirkulasi Karyawan Balai PAM

Sumber : Penulis, 2016

5.2.3 Koneksi antar Massa Pengembangan

Koneksi antar massa bangunan dihubungkan oleh pathway sebuah jalur pergola. Dalam rancangannya pergola ditempatkan pada seluruh areayang dapat dikunjungi oleh pengunjung. Berfungsi sebagai arahan dalam mengelilingi area-area kunjungan. Penempatan vegetasi pada tepian jalur difungsikan dapat menjadi batas dan arahan terhadap kegiatan kunjungan pada area luar bangunan. Pathway pada jalur pengunjung sebagai pedestrian kawasan PAM dibedakan berdasarkan material dan sebagai area jalur dalam membedakan jalur aktivitas pengunjung.



Gambar 5.5 *Pathway* Sirkulasi Pengujung

Sumber : Penulis, 2016

Pada tepian tepian jalur sirkulasi dirancang sebuah dinding miring dengan terdapat vegetasi didalamnya. Difungsikan sebagai dinding hidup sebagai pagar atau batas dan *barrier* antara jalan dan tepi bangunan. Pengujung dapat langsung mengelilingi area kawasan setelah berkegiatan pada area *Water Gallery Center* dalam serangkaian kegiatan wisata menuju area observasi pada bangunan-bangunan dikawasan Balai PAM.



Gambar 5.6 *Pathway* Sirkulasi Pengunjung

Sumber : Penulis, 2016



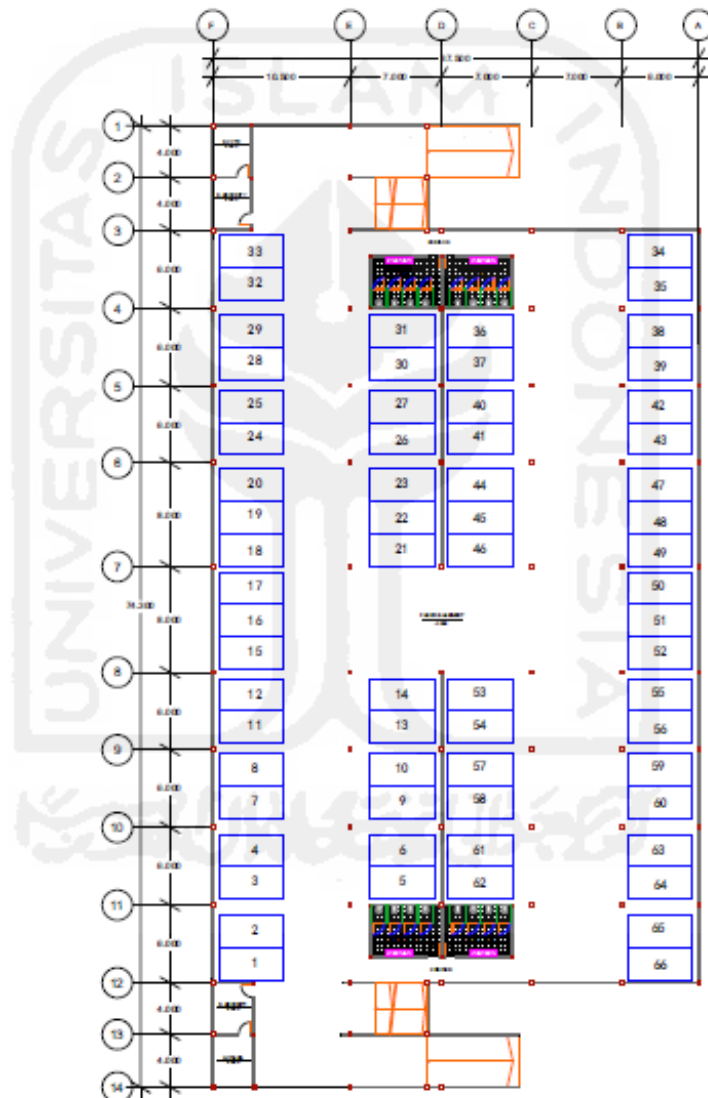
Gambar 5.7 *Pathway* Sirkulasi Pengunjung

Sumber : Penulis, 2016

5.2.4 Kapasitas Jumlah Pengunjung

- **Basement**

Pada area parkir basement kapasitas maksimal kendaraan mobil yang dapat masuk kurang lebih 62 kendaraan. Dengan tambahan parkir karyawan dipisahkan pada area lantai dasar. Serta parkir drop off berada pada bagian lantai dasar.

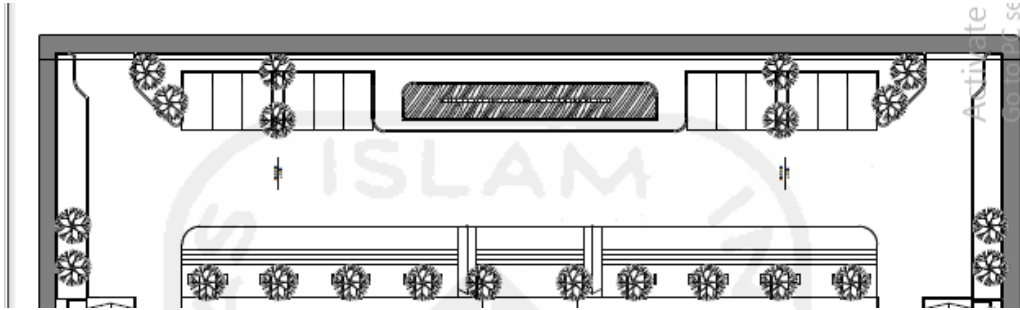


Gambar 5.8 Kapasitas Denah Basement

Sumber : Penulis, 2016

- **Parkir Bus**

Dalam perencanaannya parkir kendaraan termasuk bus berada di area dalam *Water Gallery Center* dan pada bagian depan merupakan parkir sementara atau parkir drop off pengunjung. Dalam kapasitas maksimal penggunaan parkir untuk kendaraan bus dapat dialihkan pada area sekitar kawasan bangunan sebagai solusi dalam penggunaan parkir yang menggunakan dimensi yang cukup luas.



Gambar 5.9 Sirkulasi Area Observatorium

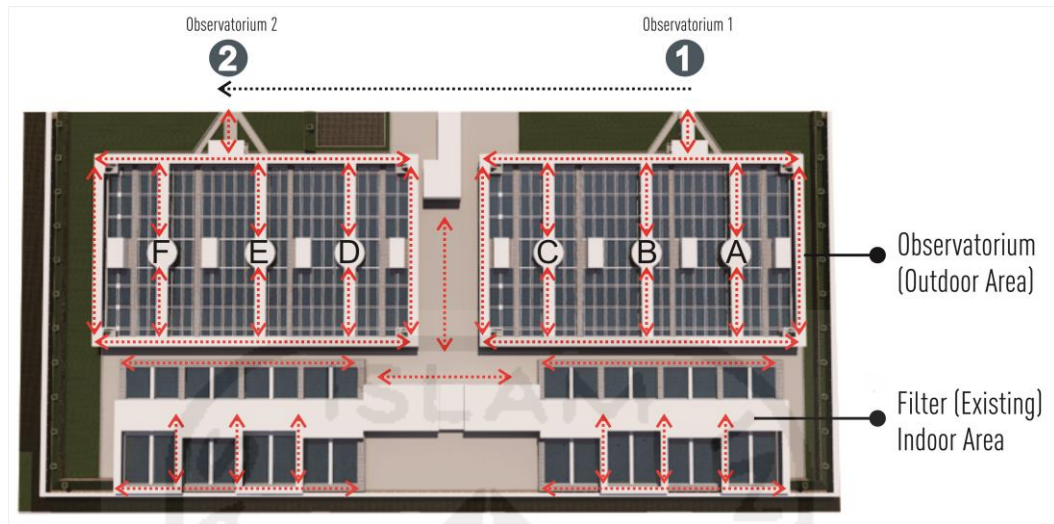
Sumber : Penulis, 2016



Gambar 5.10 Respon Area Alternatif Parkir Bus

Sumber : Penulis, 2016

5.2.5 Skema Alur Kegiatan Observatorium



Gambar 5.11 Sirkulasi Area Observatorium

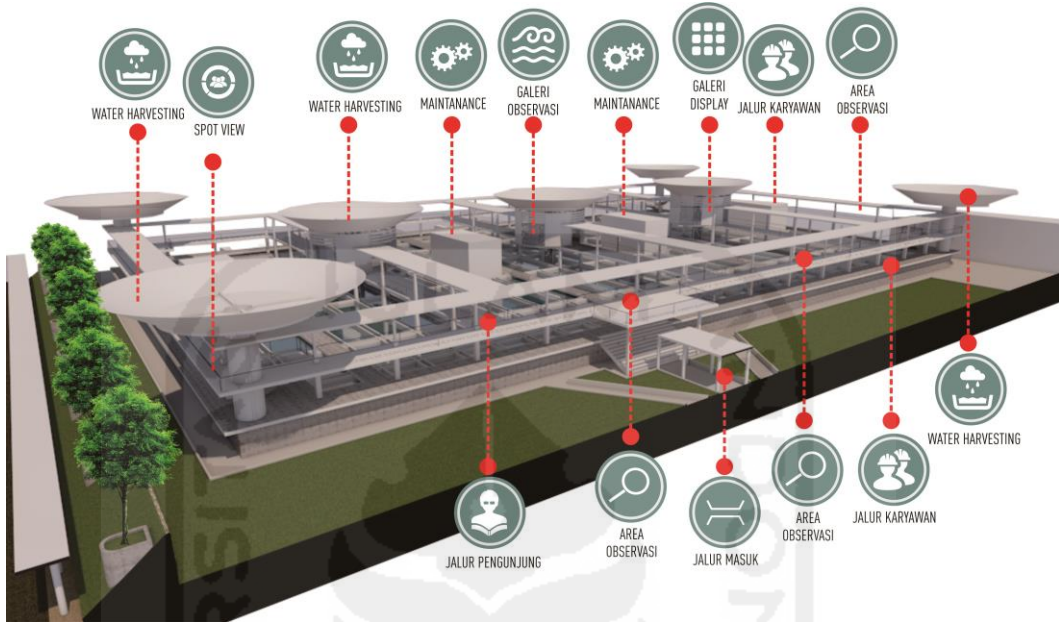
Sumber : Penulis, 2016

Jalur sirkulasi pada area observasi memiliki 2 pintu masuk pada area tersebut. Dalam racangan kegiatan dalam kunjungan didasarkan dengan apa yang didapat dalam tiap spot area pada area observatorium. Informasi yang didapat dalam area tersebut tentunya berbeda, dengan tujuan dengan dipaksanya pengunjung dan tertariknya pengunjung tersebut datang dalam mendapatkan informasi pada tiap area tersebut.

Dengan berbedanya pada tiap area tersebut pengunjung akan tetap diarahkan menuju tiap area observasi dikarenakan berbedanya pengalaman ruang dalam setiap spot area observatorium yang mereka kunjungi.

Pada spot area tiap observatorium memiliki konten informasi yang berbeda-beda, mengikuti informasi alur penjernihan air seperti halnya proses pada area instalasi penjernihan air. Pada spot A memiliki konten informasi proses awalnya dimana air baku berasal. Pada konten B memiliki informasi proses distribusi air baku menuju instalasi penngolahan air. Pada konten C memiliki informasi berkaitan dengan bangunan intake dalam menyaring dan memfilter air baku. Pada konten D memiliki informasi berkaitan dengan proses pencampuran

bahan kimia terhadap air baku. Pada spot E berkaitan proses penjernihan dan teknologi dalam proses penjernihan. Pada spot terakhir yaitu spot F proses akhir yang berkaitan dengan pengolahan air dapat dan bagaimana air dapat digunakan.



Gambar 5.12 Skema Diagram Area Observatorium

Sumber : Penulis, 2016